

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perekonomian merupakan hal yang paling *urgent* yang terjadi di Indonesia, terlebih saat terjadinya covid-19 yang baru-baru ini menjadi sebuah problem baru dalam setor perekonomian di Indonesia. Fenomena tersebut perlu adanya pengembangan dan perubahan pola pikir terkhusus sumber daya manusia pada masyarakat Indonesia untuk menghadapi tantangan hidup di zaman yang semakin berkembang ini. Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu jalan untuk menjadi solusi akan krisis ekonomi yang ada di Indonesia. Menciptakan sumber daya yang unggul tentunya tidak mudah, di sini Manajemen Kewirausahaan hadir sebagai disiplin ilmu yang sangat sesuai untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas.

Manajemen Kewirausahaan merupakan pendayagunaan potensi ekonomi secara kreatif, inovatif, dan berguna untuk menyukseskan program dalam sebuah organisasi, Manajemen Kewirausahaan juga bisa dikatakan sebagai salah satu unsur dalam pendidikan untuk memperlancar proses pendidikan, tidak hanya digunakan untuk mengeruk keuntungan dalam bisnis saja.¹

Wirausaha dalam konteks pendidikan, merujuk pada kondisi ketika seseorang membuat suatu keputusan yang mendorong terbentuknya sistem kegiatan yang mandiri, bebas dari keterikatan lembaga lain. Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi dan kemajuan sekolah biasanya berasal dari kepala sekolah yang berjiwa wirausaha, karena mereka merupakan pemimpin (*leader*) sekaligus manajer pendidikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah tertera bahwa setiap kepala sekolah/madrasah harus memiliki lima kompetensi dasar, yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, supervisi, sosial, dan kewirausahaan. Lima kompetensi dasar tersebut,

¹ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana 2009), hal. 3

kompetensi kewirausahaan merupakan hal baru bagi kepala sekolah. Kewirausahaan merupakan isu nasional yang akhir-akhir ini banyak diperbincangkan, khususnya dalam dunia pendidikan. Sebagaimana pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang mandiri yang memiliki jiwa kompetensi kewirausahaan, sehingga setelah lulus tidak bingung akan hal yang harus dilakukan untuk menghadapi tantangan zaman.

Berdasarkan masalah-masalah yang terjadi di dalam dunia pendidikan saat ini, perlu adanya inovasi terhadap kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk menghadapi tantangan zaman ketika tamat belajar dan memasuki dunia kerja. Oleh karena itu lembaga pendidikan perlu menumbuhkan kreativitas peserta didik, seperti yang diterapkan oleh lembaga pendidikan di SMKI Anharul Ulum Blitar.

SMKI Anharul Ulum Blitar merupakan salah satu lembaga pendidikan dimana para siswa di tempa untuk melakukan kegiatan berwirausaha sebagai cara dan usaha agar para siswa melatih kreativitasnya. Pembentukan peserta didik ini ditujukan agar memiliki jiwa wirausaha yang kreatif dan inovatif, dengan cara praktik mengolah bahan-bahan mentah menjadi sebuah produk yang bermanfaat dan memiliki nilai jual, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah seperti pengolahan nanas menjadi minuman sari nanas, pengolahan roti basah, pengolahan waluh menjadi cookies, dan bahkan mendapat juara tiga tingkat kabupaten yang diselenggarakan oleh Bank Jatim dengan mengeluarkan produk dendeng dari ares pohon pisang.²

Berangkat dari fenomena lapangan yang peneliti peroleh di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, dalam upaya untuk terus mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan saat ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik”

² Wawancara dengan Onten Hadi Riyanto, S. Pd, Tanggal 10 Januari 2024 di SMKI Anharul Ulum Blitar

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini adalah Manajemen Kewirausahaan yang meliputi *Plan, Do, Ceck, Action*. Adapun pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMKI Anharul Ulum Blitar?
2. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMKI Anharul Ulum Blitar?
3. Bagaimana Pemeriksaan Manajemen Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMKI Anharul Ulum Blitar?
4. Bagaimana Tindak Lanjut Manajemen Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMKI Anharul Ulum Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memaparkan Perencanaan Manajemen Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMKI Anharul Ulum Blitar
2. Untuk memaparkan Pelaksanaan Manajemen Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMKI Anharul Ulum Blitar
3. Untuk memaparkan Pemeriksaan Manajemen Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMKI Anharul Ulum Blitar
4. Untuk memaparkan Tindak Lanjut Manajemen Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMKI Anharul Ulum Blitar

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan yang sangat bermanfaat dalam membangun generasi jiwa wirausahawan. Teori tentang manajemen kewirausahaan ini dalam upaya untuk meningkatkan semangat peserta didik di lembaga pendidikan Islam saat ini dan masa yang akan datang supaya mampu menciptakan ide kreatif dengan adanya jiwa wirausaha sehingga tidak lagi mencari pekerjaan akan tetapi menciptakan lapangan kerja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala SMKI Anharul Ulum Blitar, sebagai acuan dalam melaksanakan Manajemen Kewirausahaan yang lebih baik untuk program selanjutnya
- b. Bagi Peserta Didik SMKI Anharul Ulum Blitar, sebagai pertimbangan dalam dunia kewirausahaan yang akan datang.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- d. Bagi pembaca, diharapkan proposal penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan agar memiliki pengetahuan luas mengenai Manajemen Kewirausahaan

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Manajemen Kewirausahaan

Manajemen merupakan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Manajemen adalah orang yang berani bertindak dan mengambil risiko.³ Cantilon, menegaskan

³ Sudradjat Rasyid, Dkk, *Kewirausahaan Santri: Bimbingan Santri Mandiri*, (Jakarta: PT Citrayudha Alamanda Perdana, 2010), hlm. 5.

entrepreneur merupakan perantara, atau pedagang.⁴ Wirausahawan/*entrepreneur* adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. *Entrepreneur* adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya seperti finansial (*money*), bahan mentah (*material*), dan tenaga kerja (*labors*), untuk menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi, atau pengembangan organisasi usaha.⁵

Manajemen Kewirausahaan adalah pendayagunaan potensi ekonomis secara kreatif, inovatif, dan dengan keberanian menghadapi risiko untuk mendapatkan laba yang berguna menyukseskan program dalam organisasi pendidikan, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan keterampilan kewirausahaan, meningkatkan daya saing, serta memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan. Melalui pendekatan ini, organisasi pendidikan dapat mengembangkan generasi yang tidak hanya siap menghadapi tantangan global, tetapi juga mampu menciptakan peluang baru yang bermanfaat bagi semua pihak. Penelitian mengenai ilmu manajemen tidak lepas dari siklusnya yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, pemeriksaan dan tindak lanjut atau yang biasa disebut dengan siklus P.D.C.A.⁶ Inti dari penelitian ini adalah membahas tentang manajemen kewirausahaan dalam menumbuhkan kreativitas wirausaha peserta didik.

1) *Plan* (Perencanaan)

Tahapan pertama adalah membuat suatu perencanaan. merencanakan spesifikasi, menetapkan

⁴ Riant Nugroho, *Memahami Latar Belakang Pemikiran Kewirausahaan* Ciputra: Membangun Keunggulan Bangsa dengan Membangun *Entrepreneur*, Cetakan Pertama, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hlm. 100

⁵ Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hal. 5.

⁶ Eirin Lodgaard, Knut Einar Aasland. *An Examination Of The Application Of Plando-Check-Act Cycle In Product Development. International Conference On Engineering Design, Iced11*. August 2011.

spesifikasi atau standar kualitas yang baik, memberi pengertian kepada bawahan akan pentingnya kualitas produk, pengendalian kualitas dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan.

2) *Do* (Pelaksanaan)

Rencana yang telah disusun diimplementasikan secara bertahap, mulai dari skala kecil dan pembagian tugas secara merata sesuai dengan kapasitas dan kemampuan dari setiap personil. Selama dalam melaksanakan rencana harus dilakukan pengendalian, yaitu mengupayakan agar seluruh rencana dilaksanakan dengan sebaik mungkin agar sasaran dapat tercapai.

3) *Check* (Pemeriksaan)

Memeriksa atau meneliti merujuk pada penetapan apakah pelaksanaannya berada dalam jalur, sesuai dengan rencana dan memantau kemajuan perbaikan yang direncanakan. Membandingkan kualitas hasil produksi dengan standar yang telah ditetapkan, berdasarkan penelitian diperoleh data kegagalan dan kemudian ditelaah penyebab kegagalannya.

4) *Action* (Tindak Lanjut)

Tahapan keempat Melakukan tindakan penyesuaian bila diperlukan (*Action*) Penyesuaian dilakukan bila dianggap perlu, yang didasarkan hasil analisis di atas. Penyesuaian berkaitan dengan standarisasi prosedur baru guna menghindari timbulnya kembali masalah yang sama atau menetapkan sasaran baru bagi perbaikan berikutnya.⁷

b. Kreativitas

Kreativitas merupakan sesuatu ketrampilan yang didasarkan pada bakat alam, dimana hanya mereka yang

⁷ Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), hal. 32.

berbakat saja yang bisa menjadi kreatif. Anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar, walaupun dalam kenyataannya terlihat bahwa orang tertentu memiliki kemampuan untuk menciptakan ide baru dengan cepat dan beragam. Sesungguhnya kemampuan berpikir kreatif pada dasarnya dimiliki semua orang. Kreativitas merupakan kemampuan berpikir untuk menemukan solusi dari suatu masalah yang sedang dihadapi melalui cara-cara yang terbaru dan tak biasa serta unik.⁸

2. Secara Operasional

Manajemen kewirausahaan (*entrepreneurship*) dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik, terdapat ciri umum yang selalu ada dalam diri wirausahawan, yaitu kemampuan mengubah sesuatu menjadi lebih baik atau menciptakan sesuatu yang benar-benar baru, atau berjiwa kreatif dan inovatif. Ciri kreatif dan inovatif ini sebagai sifat yang terdapat pada diri wirausahawan.⁹

⁸ Masganti Sit, dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktek*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal 1.

⁹ Suharyadi, dkk, *Kewirausahaan, Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 7